

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, apalagi di zaman sekarang ini yang serba modern. Pendidikan berperan penting untuk menyelaraskan dengan kemajuan zaman yang begitu pesat. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan pendidikan agama sebagai pedoman dalam memahami ajaran agama (Islam) dengan hal itu pendidikan yaitu pedoman atau arahan bagi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan menyangkut tentang cita-cita hidup manusia. Pendidikan juga akan memberikan arahan pada terwujudnya suatu cita-cita hidup manusia itu. Pendidikan dapat mengarahkan perkembangan kerja atau mempertahankan perkembangan manusia yang berlangsung sejak pertumbuhan sampai akhir hidupnya.

Jika kita lihat kebelakang Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah manusia dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia itu sendiri diatas permukaan bumi. Kita bisa mengambil pembelajaran yang telah dilakukan para nabi-nabi terdahulu sebelum adanya Nabi Muhammad SAW. Pendidikan tidak lain adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia di bawah bimbingan ajaran Islam dan ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dan yang bukan Islam adalah pada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman.

Kita melihat baik dalam firman Al-Qur'an ataupun Hadist dimulai dengan diciptakannya manusia sebagai subjek sejarah dengan tugasnya sebagai pemimpin di bumi ini atau *Khalifah fil ardh* dengan jelas tersirat dalam surat Al-Baqoroh ayat 30, Setelah Nabi Adam berada di bumi, Allah menurunkan petunjuk-petunjuk

mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan sosial budaya tersebut agar tidak menyimpang dari apa yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah SWT. Seperti yang dikatakan dalam surat Al-Baqoroh ayat 38.<sup>1</sup>

Petunjuk-petunjuk itu disampaikan kepada manusia dengan penyampaiannya melewati para rosul-rasulnya yang telah diutus. Kisah para rasul yang bagaimana telah terlukis dalam Al-Qur'an bahwa merekalah hakikat dari tonggak-tonggak penegak dari pertumbuhan dan perkembangan sosial budaya manusia dan pembudayaan alam.

Kita melihat dari kisah Nabi Adam a.s merupakan orang pertama dan meirintis dan memancang tonggak budaya awal di bidang pendidikan terhadap anak-anaknya langsung yang mendapat petunjuk langsung dari Allah SWT. Dengan adanya proses pewarisan budaya dari generasi ke generasi selanjutnya. Kita melihat dari kisahnya Nabi Nuh a.s dengan membuatnya bahtera dalam surat Hud ayat 37-38 yang hingga sekarang dikembangkan menjadi alat transportasi bagi kehidupan manusia, Nabi Daud dengan peralatannya dari besi Surat Al-Anbiya ayat 81 yang sekarang berkembang menjadi teknologi umat manusia, Nabi Sulaiman dengan sistem pemerintahannya, yang sekarang banyak dari berbagai negara yang menggunakan sistem-sistem ataupun aturan-aturan pemerintahan dengan penyesuaian dari perkembangan-perkembangannya masing-masing negara.<sup>2</sup> Masih banyak Al-Qur'an menjelaskan dan memberikan contoh kepada kita tentang kejadian-kejadian sebelum adanya kita yang tidak lain tujuannya adalah untuk menjadi pelajaran.

Sehubungan dengan itu, dapat kita kemukakan secara jelas ajaran Islam terdahulu disampaikan kepada umat manusia melalui rasul-rasul yang tugasnya memang untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam dan menjadi nilai pendidikan. Pendidikan tidak lain adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia di bawah bimbingan ajaran Islam. Pewarisan Pendidikan juga dilakukan oleh seorang Ayah Syekh Al-Mukarrom Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad

---

<sup>1</sup>Enung K.Rukiati Afifudin, M.Sobry Sutikno, *Pendidikan Sejarah* (Bandung: Insan Mandiri, 2007)., hlm.19

<sup>2</sup>Afifudin, M.Sobry Sutikno, *Pendidikan Sejarah.*, hlm.22

RA (Abah Sepuh) yang merupakan pendiri Pondok Pesantren Suryalaya kepada putranya Syekh KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom) dengan perkembangannya dan pemikiran Abah Anom yaitu dengan memadukan dua sistem pendidikan antara modern dan agama.

KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom), seorang sufi abad ke-21 tokoh dari Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Suryalaya, Abah Anom merupakan seorang yang peka terhadap masyarakat maupun suatu kondisi wilayah administratifnya, sangat memahami bahwa dengan pendidikanlah masyarakat Indonesia dapat bangkit dari keterpurukan. Merealisasikan ide progresif ini awalnya di prakasai seorang muridnya dengan mendirikan sebuah yayasan yang merupakan wadah pembinaan ikwan TQN, baik dari pesantren maupun di daerah-daerah yang mempunyai tugas cukup banyak, yang kemudian dengan pemikirannya Abah Anom merombak dengan mendirikan lembaga pendidikan dengan sistem klasik dan formal.<sup>3</sup> Saat itu, di Indonesia berkembang 2 (dua) sistem pendidikan; pendidikan Barat dengan sekolah-sekolah formalnya yang didirikan oleh pemerintah Hindia-Belanda dan pendidikan non formal berupa pesantren yang diasuh oleh para ahli agama.

Kedua sistem pendidikan ini tidak hanya berbeda dari secara formalitas dan legalitasnya. Akan tetapi keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda dari segi kurikulum, proses, maupun tujuannya. Pendidikan Barat adalah sistem pendidikan sekular yang tidak memasukkan agama di dalamnya. Sebaliknya, pendidikan pesantren tidak memasukkan “materi-materi umum” di dalamnya. Perbedaan mendasar ini membawa implikasi yang serius tidak hanya pada hasil lulusannya (outcome), tapi juga berpengaruh pada ranah sosial yang lebih luas.<sup>4</sup>

Dalam hal ini KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin memadukan sistem dua pendidikan antara sistem pendidikan modern dan pesantren dengan balutan dzikir sebagai pedoman dalam pendidikannya. Sekolah-sekolah tersebut didirikan tidak lain dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan

---

<sup>3</sup>Harun Nasution, *Thoriqat Qodiriyyah Naqsabandiyah : Sejarah, Asal-Usul, Dan Perkembangannya* (Tasikmalaya: Insitut Agama Latifah Mubaroqiyah (IAILM), 1990)., hlm 127

<sup>4</sup>Djoko Marihandono, *K.H Ahmad Dahlan (1868-1923)*, ed. Djoko Marihandono (Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, 2015)., hlm 10

formalnya dengan memadukan agama sebagai puncak dalam merangkai suatu kehidupan. Melalui lembaga-lembaga pendidikan inilah Abah Anom memperkenalkan Dzikir dengan nuansa baru dan dengan dimensi pesan yang lebih universal.

Pemikiran Abah Anom dalam mencetuskan Yayasan Serba Bakti gebrakannya bukan hanya di bidang pendidikan, terdapat Inabah suatu tempat yang dipakai untuk membina remaja yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba dan sejenisnya, disini rasa kepedulian terhadap generasi muda sangatlah di perhatikan oleh Abah Anom, dengan metode Dzikirullah sebagai obat dalam penanganannya.<sup>5</sup> Dari situ kita dapat mengetahui betapa kompleksnya pemikiran dan kepedulian Abah Anom yang menyentuh berbagai aspek dalam kehidupan, baik dalam segi keagamaan, pendidikan, sosial di dalam masyarakat.

Abah Anom dan Pesantren Suryalaya ini menjadi pesantren yang banyak diteliti dan dikaji oleh banyak orang baik yang mengatasnamakan pribadi maupun lembaga. Bahkan banyak peneliti barat yang tertarik melakukan penelitian di Pesantren Suryalaya ini. Para pengkaji tasawuf begitu akrab mengenal Pesantren Suryalaya ini sebagai penyebar Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah. Pesantren Suryalaya mengajarkan TQN, yang intinya berupa ajaran agama Islam agar manusia hidup dan mati tetap dalam keridhaan Allah SWT., Dengan bersumber kepada Alquran, hadis, ijma' dan qiyas. TQN merupakan teori agar kita lebih cepat dan tepat dalam menggali api Islam, iman, dan ikhsan dengan tidak meninggalkan hukum-hukum syariat.

Abah Anom seorang pemimpin dengan karismatik yang sangat luarbiasa dengan mempunyai wawasan intelektual yang luas, pengetahuan yang banyak, dan ketakwaan yang mendalam, Beliau sangat sabar dalam melakukan sesuatu, berani dan rendah hati. Konsisten dan setia terhadap ajaran ayahnya Abah Sepuh sehingga nilai-nilai ajarnya tidak terlepas semasa kepemimpinannya.

Abah Anom tidak hanya mencantumkan pemikirannya kepada karya-karya tulisannya tatapi kepekaannya terhadap masyarakat yang besar membawa pemikiran pendidikan dan modernisasinya untuk melakukan suatu tindakan dengan

---

<sup>5</sup> Gardjita Garwita, *Satu Abad Abah Sepuh Dan Abah Anom Berkhidmat Untuk Agama Dan Negara* (Tasikmalaya: Mudawwamah Warohmah, 2022)., hlm 84

membuka lembaga semi formal berupa sekolah-sekolah yang dimulai dengan PAUD sampai terdapatnya Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis membatasi kajian penulisan karya ilmiah ini dengan tahun 1961 sebagai awal pendirian dari Yayasan Serba Bakti, hal yang menarik dari pesantren ini biasanya Yayasan lebih dulu adanya dibandingkan dengan pesantren namun hal berbeda terjadi dimana Pesantren Suryalaya lebih awal adanya didirikan oleh Syekh Al-Mukarrom Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad RA yang dikenal dengan sebutan Abah Sepuh sekaligus Ayah dari Abah Anom, estafet kepemimpinan yang diberikan ayah kepada putranya Syekh KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin yang dikenal dengan sebutan Abah Anom, dimana pada masa kepemimpinannya berdiri Yayasan Serba Bakti, hingga menjadi batasan akhir dari penulisan ini pada tahun 2011 setelah wafatnya beliau.

Harapan penulis dengan karya ilmiah ini berharap akan adanya seorang ulama ataupun tokoh lain yang peduli dan peka terhadap kehidupan masyarakat dan menjunjung nilai-nilai dunia dengan tidak melupakan syariat islami, seperti yang dilakukan pangersa KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin yang sampai sekarang dikenang sebagai ulama karismatik yang peduli terhadap masyarakat dan bangsa Indonesia. Bahkan Untuk mengenang kepedulian dan pemikiran Abah Sepuh dan Abah Anom maka para ikhwan dari TQN Suryalaya membuat buku dengan judul “Satu Abad Abah Sepuh dan Abah Anom Berkhidmat Untuk Agama dan Negara” buku ini dipersembahkan pada ulang tahun pondok pesantren Suryalaya yang ke 177, yang tidak lain karena rasa cinta dan khidmatnya seorang murid kepada seorang guru untuk mengenang Abah Sepuh dan Abah Anom.

Dengan ini pembahasan karya ilmiah ini mengenai pemikiran KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom) dalam bidang pendidikan dan perkembangan Yayasan Serba Bakti masa kepemimpinan Abah Anom dalam bidang pendidikan, dengan metode penelitian Historis dengan uraian-uraian tersebut penulis mengambil penelitian dengan judul : **“Kontribusi KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Dalam Pengembangan Pendidikan Di Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya 1961-2011”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka agar penelitian ini dapat lebih terarah, penulis memberikan batasan-batasan dalam penelitian, sehingga didapatkan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut diantaranya:

1. Bagaimana Pemikiran Pendidikan dan Biografi KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin ?
2. Bagaimana Profil dan Perkembangan Yayasan Serba Bakti Masa Kepemimpinan KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin tahun 1961-2011 ?

## **C. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk Mengetahui Pemikiran Pendidikan dari KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin
2. Untuk Merekonstruksi Perkembangan Yayasan Serba Bakti Masa Kepemimpinan KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Tahun 1961-2011

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam rangka penelitian ini penulis melakukan penelusuran sumber literature yang berkaitan dengan topik yang diteliti untuk dijadikan pembeda dan pebanding diantaranya :

1. Disertasi Ahdi dengan judul “Pemikiran Hukum Ekonomi Ahmad Sohib Al-Wafa Taj al’Arifin Dalam Naskah Tanbih Dan Implementasinya Di Kalangan Ikhwan Tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya”, Mahasiswa S3 Jurusan Hukum Islam Konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022. Hasil dari pembahasan ini tentang bagaimana pemikiran Ahmad Sohib Al-Wafa Taj ul’Arifin mengenai konsep ekonomi syariah dalam pembedayaan ekonomi umat yang terdapat di naskah tanbih serta bagaimana implementasinya dalam memberdayakan ekonomi umat para ikhwan Tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah di Pondok Pesantren Suryalaya. Dalam penulisan karya ilmiah ini lebih memfokuskan pemikiran Abah Anom dalam segi ekonomi. Tentu berbeda dengan yang penulis lakukan namun ada beberapa point

pembahasan yang sama diantaranya mengenai profil pangersa KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin (Abah Anom)

2. Skripsi Arifin dengan judul “Pendidikan Berbasis Tarekat Qadairyah Naqsabandinyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya : Analisis Peran Dan Aksi KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014. Hasil mengenai karya ilmiah ini mengetahui bagaimana pemikiran dan Aksi KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin dalam penerapan pendidikan berbasis Tarekat Qadairyah Naqsabandinyah di Pondok Pesantren Suryalaya. Penerapan mengenai TNQ di dalam pendidikan baik agama ataupun formal. Judul dari skripsi ini hampir sama mengenai pemikiran pendidikan KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin namun ada berbeda diantaranya penelitian ini lebih memfokuskan penerapan metode dzikir dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, Pemikiran Abah Anom juga tidak secara luas dibahas dalam penelitian ini. Yang kebanyakan dalam penulisannya lebih kepada penerapan.
3. Skripsi Walid dengan judul “Etika Sufistik Modern, Telaah Pemikiran Kh. Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin (Abah Anom) Masiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Abah Anom dalam membangun dan mengembangkan wasiat dari ayahnya. Skripsi ini memfokuskan pembahasannya pada persoalan-persoalan yang terkait tentang Thariqah Qadiyyah Naqsabandiyah (TQN) dan Abah Sepuh sebagaimana sangat percaya serta ditekankan oleh para murid-murid /ikhwan-ikhwan Pondok Pesantren Suryalaya. Karya Ilmiah ini sangatlah berbeda, dasar pembahasannya ialah mengenai pemikiran Abah Anom mengenai sufistik modern /TQN yang ada di Suryalaya.
4. Skripsi Erga Andika Purnama Alam dengan judul “Rehabilitas pecandu narkoba dengan pendekatan islami (penelitian di pondok remaja Inabah Xv Suryalaya, Tasikmalaya)”, Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2022. Skripsi ini membahas tentang program khusus yang diberikan kepada pecandu

narkoba yang diterapkan oleh Pondok Remaja Inabah XV Suryalaya untuk mengubah kepribadian seseorang agar tidak memakai narkoba. Penelitian ini mempraktekan hasil dari pemikiran Abah Anom dalam membina para pecandu narkoba melalui metode dzikir.

5. Skripsi Irma Fajriani dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. A Shohibul Wafa Tajul Arifin Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam”, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019. Skripsi ini membahas mengenai pentingnya menanamkan akhlaq al-karimah pada diri manusia yang masih memiliki keasadaran yang rendah. Ahlaq Al-Karimah dalam penelitian ini di anggap bisa menyelesaikan permasalahan moral yang akan timbul akibat perkembangan ilmu dan teknologi.

Selama pencarian karya ilmiah yang berkaitan dengan pemikiran Abah Anom mengenai pendidikan ataupun Yayasan Serba Bakti penulis menemukan beberapa karya ilmiah dari karya-karya diatas tersebut penulis berusaha melakukan perbandingan apa yang menjadi pembeda dalam penelitian yang penulis lakukan jika dilihat dari karya-karya diatas penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan meskipun dari beberapa karya ilmiah yang sudah diuraikan, terdapat beberapa keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Akan tetapi, dalam penelitian ini, penulis akan menitikberatkan penelitian pada pemikiran KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin mengenai pendidikan, dan bagaimana perkembangan pendidikan di Yayasan Serba Bakti pada masa kepemimpinan KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin.

## E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah sendiri menurut kuntowijoyo mengartikan metode sejarah sebagai petunjuk pelaksanaan dan teknis tentang bahan, kritik, dan interpretasi sejarah serta penyajian dalam bentuk tulisan.<sup>6</sup> Urutan dalam metode sejarah lebih lanjut dikemukakan oleh Gottslack diantaranya : pertama Pengumpulan objek yang berasal dari jaman itu dan pengumpulan bahan tercetak, tertulis, dan lisan yang menjadi relevan, kedua Menyingkirkan atau bahan-bahan sumber yang tidak otentik, ketiga Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang otentik dan keempat Menyusun kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode sejarah merupakan cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau, melalui empat tahapan kerja yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (eksternal atau bahan dan internal atau isi), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan kisah sejarah).

Objek penelitian ini ialah tentang “*KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin Dalam Perkembangan Pendidikan di Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya 1961-2011*”, seperti yang dijelaskan diatas metode metode Historis terdapat beberapa langkah-langkah penulis mengambil tahapan ini menurut Sulasman dalam bukunya Metodologi Penelitian Sejarah ada empat tahapan diantaranya Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

### 1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam penelitian sejarah, untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan penulisan sejarah diadakan klasifikasi atau penggolongan terhadap sumber yang ada. Pengolongan itu secara sederhana ada tiga macam pertama sumber benda seperti bangunan, pekaas, senjata, batu

---

<sup>6</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018)., hlm. 80

<sup>7</sup> Heryati, “*Pengantar Ilmu Sejarah*” (studi pendidikan sejarah, 2017)., hlm. 62

nisa, alat-alat dll, kedua sumber tertulis seperti dokumen surat, ketiga sumber lisan seperti hasil wawancara

Dalam proses Heuristik ini penulis mulai dengan penelusuran sumber-sumber dan klasifikasi sumber-sumber yang digunakan dalam proses penelitian menurut M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi dalam bukunya Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar klasifikasi sumber dilakukan untuk menentukan hubungan antara sumber dan peristiwa, juga sebagai peringkat dalam menentukan kesahihan sumber terkait sumber primer dan sekunder.<sup>8</sup> Pencarian sumber tersebut dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan mengunjungi perpustakaan Universitas IAILM Suryalaya, kantor Yayasan Serba Bakti, Pesantren Suryalaya, Baitu Mall Pesantren Suryalaya dan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Serba Bakti. Hingga terdapat beberapa sumber yang diklasifikasikan sumber tersebut berdasarkan kekuatan dan kualitas sumber baik sebagai primer ataupun sekunder, dengan data sebagai berikut :

a. Sumber Primer

1) Sumber Lisan

- a) Rekaman Wawancara bersama Bapak Ero Koswara M.Pd (Sekretaris Bidang Pendidikan di Yayasan Serba Bakti)
- b) Rekaman Wawancara bersama Bapak H. Edi Karman, S.Ag (Sekretaris Umum satu pengurus Yayasan Serba Bakti)
- c) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nanang Mulyana (Staf Bidang Penelitian dan Pengembangan)
- d) Rekaman Wawancara bersama Ibu Witri Noer Pertiwi S.HI, M.M. (Cucu KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin)
- e) Rekaman Wawancara bersama Ibu Yanti Hidayanti mengenai (Kepala Sekolah SMP Islam Serba Bakti)
- f) Rekaman Wawancara bersama Bapak Dede Ruhiyat (Waka Kurikulum SMK Plus YSB)

---

<sup>8</sup> Johan Wahyudhi M.Dien Madjid, *Ilmu Sejarah : Sebuah Pengantar* (Depok: Prenamedia Group, 2014),.hlm. 222

- g) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gunawan dan Ibu Denok Novitasari (Waka Kurikulum dan staf Kurikulum di MA Serba Bakti)
  - h) Rekaman Wawancara bersama Ibu Lilis dan Ibu Mirtarsih (Kepala PAUD dan Guru PAI Hj. Euis Siti Ruhyanah)
  - i) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gun Gun Gumilar mengenai (Waka Kurikulum SMA Serba Bakti)
  - j) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nurhidayat (Kepala Sekolah MTs Serba Bakti)
  - k) Rekaman Wawancara bersama Rizal (Alumni Pondok Pesantren Suryalaya dan pendidikan formal Mts dan MA Serba Bakti tahun ajaran 2018-2019)
- 2) Buku
- a) Thoriqat Qadiriyyah Naqsabandiyah : Sejarah, Asal-Usul dan Perkembangannya karya Prof. Dr. Harun Nasution, penerbit Insitut Agama Islam Latifah Mubaroqiyah (IAILM), tahun 1990, Tasikmalaya, Indonesia. Buku ini di tulis pada masa hidup kepemimpinan Kh. Shohibul wafa Tajul Arifin.
  - b) Kitab *Uquudul Jumaan*, Karya KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin, kitab ini merupakan karangan asli dari Abah Anom sebagai amaliyah di TQN Suryalaya.
  - c) Kitab *Akhlakul Karimah, Akhlakul Mahmudah*, Karya KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin
  - d) Kitab *Miftahus Shidur*, Karya KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin, kitab ini adalah risalah utama Abah Anom tentang dasar-dasar teoritis dalam amalan TQN di tradisi Pondok Pesantren Suryalaya.
  - e) Kitab *Ibadah*, Karya KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin, mengenai pembinaan korban penyalahgunaan narkotika dan kenakalan remaja khusus ikhwan TQN.

## 3) Dokumen

- a) Akta Pendirian Yayasan Serba Bakti Ponpes Suryalaya
- b) SK Pelantikan Pengurus Yayasan Serba Bakti tahun 2022-2027
- c) SK Pelantikan Pengurus Yayasan Serba Bakti tahun 2008-2013
- d) SK Pendirian PAUD Ibu Hj Euis Siti Ruhyanah
- e) Data Saprass Lembaga Pendidikan Formal Yayasan Serba Bakti tahun 2022-2023

## 4) Dokumentasi

- a) Foto Bangunan Yayasan Serba Bakti
- b) Foto Mesjid Pondok Pesantren Suryalaya Tempo dulu

## b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder digunakan sebagai pelengkap dalam penulisan yang dilakukan oleh penulis diantara sumber-sumber berkaitan dengan judul penulis dapatkan :

- 1) Buku Dr. Asep Salahudin dengan judul *Pangrsa Abah Anom Wali fenomenal abad 21 dan ajarannya*, Jakarta (Naura Books ; 2013)
- 2) Buku Srimulyati dengan judul *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah dengan Refrensi Utama Suryalaya*, Jakarta (Kencana ; 2010)
- 3) Jurnal Yayasan Serba Bakti dengan judul *Milad Abah Anom & Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya*, Tasikmalaya (Sinthoris ; 2018)
- 4) Buku Prof. Dr. Nina Herlina, M.S., dkk. Dengan judul *Pagerageungan Dari Masa ke Masa*, Bandung, ( Geger Sunten ; 2019)
- 5) Buku Ir. H. Gardjita Garwita dengan judul *Satu Abad Abah Sepuh dan Abah Anom berkhidmat untuk agama dan negara*, Tasikmalaya, (Mudawamah Warohmah Ponpes Suryalaya ; 2022)
- 6) Buku Dr. Ading Kusdiana M.Ag dengan judul *Sejarah Pesantren : jejak, penyebaran, dan jaringannya di wilayah priangan (1800-1945)*, Bandung (Humaniora ; 2014)

- 7) Buku Dr.Ajid Thohir dengan judul *Gerakan Politik Kaum Tarekat : Peran dan Dinamika Taarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah di Pulau Jawa*, Tasikmalaya, (Hilmi Inti Perdana ; 2015)
- 8) Buku Dr. H. Jamaludin, M.Ag, Hj. Solihah Sari Rahayu, MH. Dengan Judul *Hubungan Fiqih Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya*, Wonosobo, (Mangku Bumi Media ;2019)
- 9) Buku M. Dien Madjid, Johan Wahyudhi dengan judul *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, Depok, (Prenada Media Grup; 2014)
- 10) Buku Sartono Kartodirjo dengan judul *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta, (Gramedia Pustaka Utama ; 1992)
- 11) Buku Dr. H. Sulasman, M.Hum dengan judul *metode penelitian sejarah*, Bandung (Pustaka Setia ; 2014)
- 12) Buku Kuntowijoyo dengan judul *Metodologi sejarah edisi II*, Yogyakarta (Tiara Wacana ; 2003)
- 13) Buku Kuntowijoyo dengan judul *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta (Tiara Wacana ; 2018)

## 2. Kritik

Tahapan kedua dalam metode penelitian sejarah adalah kritik, tujuannya ialah pengujian terhadap sumber-sumber yang akan dijadikan sumber penulisan sejarah. Semua sumber di verifikasi yang di golongkan menjadi dua yang bersifat ekstern dan intern.

### a. Kritik Ekstern

Kritik Ekstern dilakukan untuk mengetahui autensitas atau keaslian sumber. Kritik ekstern adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah.<sup>9</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui keaslian sumber, penulis melakukan beberapa cara diantaranya menyelidiki

---

<sup>9</sup> Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014)., hlm. 102

bentuk sumber, substansi atau usia sumber, waktu dan tempat pembuatannya diantara sumber-sumbernya.

1) Sumber Sejarah Lisan

- a) Rekaman Wawancara bersama Bapak Ero Koswara M.Pd mengenai Pemikiran Pendidikan KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin, Sekretaris Bidang Pendidikan Yayasan Serba Bakti, rekaman ini di ambil pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 13:16 bertempat di Kantor Baitul Mall Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya, Bapak Ero merupakan salah satu murid dari Abah Anom dan selalu mendengar wasiat-wasiatnya.
- b) Rekaman Wawancara bersama Bapak H. Edi Karman, S.Ag mengenai Perkembangan Yayasan Serba Bakti, menjabat sebagai Sekretaris Umum Satu, pengurus Yayasan Serba Bakti, rekaman ini diambil pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 13:25 bertempat di Kantor Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya. Bapak H. Edi juga merupakan murid dari Abah Anom yang senan tiasa mendapatkan wasiat-wasiatnya
- c) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nanang Mulyana mengenai Perkembangan Yayasan Serba Bakti, Staf Bidang Penelitian dan Pengembangan, rekaman ini diambil pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 07:14 bertempat di Kantor Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya. Bapak Nanang juga merupakan murid dari Abah Anom yang senan tiasa mendapatkan wasiat-wasiatnya.
- d) Rekaman Wawancara bersama Ibu Witri Noer Pertiwi S.HI, M.M. mengenai penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di pendidikan formal Yayasan Serba Bakti, salah satu Cucu Abah

Anom, rekaman ini di ambil pada pada tanggal 9 Mei 2023, pukul 12:05 bertempat di Kediaman Rumah Beliau, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya

- e) Rekaman Wawancara bersama Ibu Yanti Hidayanti mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di SMP Islam Serba Bakti, Kepala Sekolah SMP Islam Serba Bakti, rekaman ini di ambil pada pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 09:21 bertempat di Kantor Kepala Sekolah SMP Islam Serba Bakti, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- f) Rekaman Wawancara bersama Bapak Dede Ruhiyat mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di SMK Plus YSB, Waka Kurikulum SMK Plus YSB, rekaman ini di ambil pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 09:50 bertempat di Kantor Tata Usaha, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- g) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gunawan dan Ibu Denok Novitasari mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di MA Serba Bakti, Waka Kurikulum dan staf Kurikulum di MA Serba Bakti, pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 11:03 bertempat di Kantor Tata Usaha, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- h) Rekaman Wawancara bersama Ibu Lilis dan Ibu Mirtarsih mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di PAUD Hj. Euis Siti Ruhyannah, Kepala Sekolah TK dan Guru PAI, pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 12:57 bertempat di Kantor PAUD, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya.
- i) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gun Gun Gumilar mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan

Tasawuf/TQN di SMA Serba Bakti, Waka Kurikulum SMA Serba Bakti, pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 10:54 bertempat di ruang Tata Usaha (TU), Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya

- j) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nurhidayat mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di MTs Serba Bakti, Kepala Sekolah MTs Serba Bakti, pada tanggal 13 Juni 2023 Pukul 15:40 bertempat di Kantor Kepala Sekolah, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
  - k) Rekaman Wawancara bersama Rizal mengenai Alumni dari Pendidikan formal di Yayasan Serba Bakti, salah satu Alumni Pondok Pesantren Suryalaya dan pendidikan formal MTs dan MA Serba Bakti, pada tanggal 9 Mei 2023 Pukul 09:20 bertempat di Kantor Baitul Mall Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- 2) Sumber Dokumen/Arsip

Penulis diberikan beberapa dokumen dari Yayasan Serba Bakti, diantara dokumen-dokumen tersebut merupakan sumber primer kuat yang penulis miliki, yang langsung di berikan oleh sekretaris umum dari Yayasan Serba Bakti diantaranya :

- a) AKTA Pendirian Yayasan Serba Bakti Ponpes Suryalaya,  
Di AKTA ini di jelaskan tentang pendirian Yayasan Serba Bakti secara sah dan diakui oleh pemerintah
- b) SK Kepengurusan Yayasan Serba Bakti tahun 2008-2013  
SK kepengurusan ini didapatkan pada masa bakti tahun 2008-2013, SK ini terakhir masa yang di lantiknya oleh Abah Anom
- c) SK Pendirian PAUD Ibu Hj Euis Siti Ruhyanah
- d) Data Saprass Lembaga Pendidikan Yayasan Serba Bakti 2022-2023

### 3) Sumber Tulisan/Buku

- a) Thoriqat Qadiriyyah Naqsabandiyah : Sejarah, Asal-Usul dan Perkembangannya karya Prof. Dr. Harun Nasution, penerbit Insitut Agama Islam Latifah Mubaroqiyah (IAILM), tahun 1990, Tasikmalaya, Indonesia. Buku ini di tulis pada masa hidup kepemimpinan Kh. Shohibul wafa Tajul Arifin. Buku ini jadi sumber primer yang kuat dikarenakan buku ini diterbitkan ketika pangrsa Abah Anom masih hidup, disana dijelaskan masa-masa perubahan yang terjadi di suryalaya masa kepemimpinan Abah Anom, sehingga banyak para peneliti sekarang khususnya penulis sendiri mencari buku ini, dan sekarang buku ini sangat susah didapatkan karena sudah tidak di terbitkan kembali.
- b) Kitab *Uquudul Jumaan*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, kitab ini merupakan karangan asli dari Abah Anom sebagai amaliyah di TQN Suryalaya.
- c) Kitab *Akhlakul Karimah, Akhlakul Mahmudah*, KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin.
- d) Kitab *Miftahus Shidur*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, kitab ini adalah risalah utama Abah Anom tentang dasar-dasar teoritis dalam amalan TQN di tradisi Pondok Pesantren Suryalaya.
- e) Kitab *Ibadah*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, mengenai pembinaan korban penyalah gunaan narkoba dan kenakalan remaja khusus ikhwan TQN.

beberapa karya dari KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin tersebut sebagai pelengkap dalam menjelaskan mengenai pemikiran pendidikannya.

#### 4) Sumber Benda

##### a) Foto Kantor Yayasan Serba Bakti

Foto Yayasan Serba Bakti sebagai sumber benda asli adanya Yayasan tersebut.

##### b) Foto Masjid Pondok Pesantren Suryalaya Tempo dulu, foto ini bukti masa TQN dari masa Abah Sepuh dan Abah Anom, setelah itu banyak di renovasi sesuai dengan perkembangan dan keperluan jaman.

Berdasarkan Kritik Ekstern di atas penulis meyakini bahwa sumber-sumber tersebut otentik.

#### b. Kritik Intern

Kritik intern lanjutan dari kritik ekstern di tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebenaran sumber. Setelah menemukan kebenarannya asli sumber tersebut maka dilanjutkan dengan kritis dan tajam mengenai isi, apakah dapat dipercaya kebenarannya. Dalam proses ini penulis melakukan Kritik Intern pada sumber primer yang telah di dapatkan dengan beberapa tahap diantaranya :

##### 1) Sumber Sejarah Lisan

Sejarah lisan di lakukan oleh penulis sebagai pelengkap dan memperluas penjelasan dalam memberikan keaslian sumber dokumen yang di dapatkan penulis berupa SK dan AKTA dengan beberapa tokoh yang pernah mengalami dan sejaman dengan Abah Anom.

##### a) Rekaman Wawancara bersama Bapak Ero Koswara M.Pd mengenai Pemikiran Pendidikan KH. Shohibul Wafa Tajul Arifin, salah satu pengurus Yayasan Serba Bakti di Bidang Pendidikan, rekaman ini di ambil pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 13:16 bertempat di Kantor Baitul Mall Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya, Bapak Ero merupakan salah satu murid dari Abah Anom dan selalu mendengar wasiat-wasiatnya.

- b) Rekaman Wawancara bersama Bapak H. Edi Karman, S.Ag mengenai Perkembangan Yayasan Serba Bakti, menjabat sebagai Sekretaris Umum Satu, pengurus Yayasan Serba Bakti, rekaman ini diambil pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 13:25 bertempat di Kantor Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya. Bapak H. Edi juga merupakan murid dari Abah Anom yang senang tiasa mendapatkan wasiat-wasiatnya
- c) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nanang Mulyana mengenai Perkembangan Yayasan Serba Bakti, Staf Bidang Penelitian dan Pengembangan, rekaman ini diambil pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 07:14 bertempat di Kantor Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya. Bapak Nanang juga merupakan murid dari Abah Anom yang senang tiasa mendapatkan wasiat-wasiatnya.
- d) Rekaman Wawancara bersama Ibu Witri Noer Pertiwi S.HI, M.M. mengenai penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di pendidikan formal Yayasan Serba Bakti, salah satu Cucu Abah Anom, rekaman ini di ambil pada pada tanggal 9 Mei 2023, pukul 12:05 bertempat di Kediaman Rumah Beliau, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- e) Rekaman Wawancara bersama Ibu Yanti Hidayanti mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di SMP Islam Serba Bakti, Kepala Sekolah SMP Islam Serba Bakti, rekaman ini di ambil pada pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 09:21 bertempat di Kantor Kepala Sekolah SMP Islam Serba Bakti, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- f) Rekaman Wawancara bersama Bapak Dede Ruhiyat mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di SMK Plus YSB, Waka Kurikulum SMK Plus YSB, rekaman ini di ambil pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 09:50 bertempat di Kantor Tata

Usaha, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya

- g) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gunawan dan Ibu Denok Novitasari mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di MA Serba Bakti, Waka Kurikulum dan staf Kurikulum di MA Serba Bakti, pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 11:03 bertempat di Kantor Tata Usaha, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- h) Rekaman Wawancara bersama Ibu Lilis dan Ibu Mirtarsih mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di PAUD Hj. Euis Siti Ruhyanah, Kepala Sekolah TK dan Guru PAI, pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 12:57 bertempat di Kantor PAUD, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya.
- i) Rekaman Wawancara bersama Bapak Gun Gun Gumilar mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di SMA Serba Bakti, Waka Kurikulum SMA Serba Bakti, pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 10:54 bertempat di Kantor Kepala Sekolah, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- j) Rekaman Wawancara bersama Bapak Nurhidayat mengenai Perkembangan dan penerapan Pendidikan Tasawuf/TQN di MTs Serba Bakti, Kepala Sekolah MTs Serba Bakti, pada tanggal 13 Juni 2023 Pukul 15:40 bertempat di Kantor Kepala Sekolah, Kampung Godebag, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya
- k) Rekaman Wawancara bersama Rizal mengenai Alumni dari Pendidikan formal di Yayasan Serba Bakti, salah satu Alumni Pondok Pesantren Suryalaya dan pendidikan formal MTs dan MA Serba Bakti, pada tanggal 9 Mei 2023 Pukul 09:20 bertempat di Kantor Baitul Mall Pondok Pesantren Suryalaya, Desa Tanjung Kerta, Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya

## 2) Sumber Dokumen/Arsip

Dalam tahap ini dilakukan penilaian terhadap nilai intrinsik sumber sejarah, hal ini berkaitan dengan kemampuan nilai sumber, keahlian dan kedekatan sumber dengan saksi. Penilaian intrinsik ini tertuju kepada penilaian kesaksian narasumber.

- a) AKTA Pendirian Yayasan Serba Bakti Ponpes Suryalaya, di AKTA ini di jelaskan tentang pendirian Yayasan Serba Bakti secara legalitas yang diakui oleh pemerintah.
- b) SK Pelantikan Pengurus Yayasan Serba Bakti tahun 2022-2027, SK kepengurusan ini didapatkan pada masa bakti tahun 2022-2027, SK ini merupakan keterangan dari kepengurusan sekarang secara legalitas
- c) SK Kepengurusan Yayasan Serba Bakti tahun 2008-2013, SK kepengurusan ini didapatkan pada masa bakti tahun 2008-2013, SK ini terakhir masa yang di lantiknya oleh Abah Anom
- d) SK Pendirian PAUD Ibu Hj Euis Siti Ruhyanah, SK ini didapatkan sebagai sumber primer bukti adanya lembaga PAUD.
- e) Data Saprass Lembaga Pendidikan Yayasan Serba Bakti 2022-2023

## 3) Sumber Tulisan/Buku

- a) Thoriqat Qadiriyyah Naqsabandiyah : Sejarah, Asal-Usul dan Perkembangannya karya Prof. Dr. Harun Nasution, penerbit Insitut Agama Islam Latifah Mubaroqiyah (IAILM), tahun 1990, Tasikmalaya, Indonesia. Buku ini di tulis pada masa hidup kepemimpinan KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin. Buku ini jadi sumber primer yang kuat dikarenakan buku ini diterbitkan ketika pangersa Abah Anom masih hidup, disana dijelaskan masa-masa perubahan yang terjadi di suryalaya masa kepemimpinan Abah Anom, sehingga banyak para peneliti sekarang khususnya penulis sendiri mencari buku ini, dan sekarang buku ini sangat susah didapatkan karena sudah tidak di terbitkan kembali.

- b) Kitab *Uquudul Jumaan*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, kitab ini merupakan karangan asli dari Abah Anom sebagai amaliyah di TQN Suryalaya.
- c) Kitab *Akhlakul Karimah, Akhlakul Mahmudah*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin.
- d) Kitab *Miftahus Shidur*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, kitab ini adalah risalah utama Abah Anom tentang dasar-dasar teoritis dalam amalan TQN di tradisi Pondok Pesantren Suryalaya.
- e) Kitab *Ibadah*, Karya KH. Ahmad Shohibul wafa Tajul Arifin, mengenai pembinaan korban penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja khusus ikhwan TQN.

Karya-karya Abah Anom merupakan sumber primer yang kuat dalam memperdalam dan menjelaskan sistematika dalam pemikiran pendidikannya.

#### 4) Sumber Benda

Sumber benda yang didapatkan berupa foto-foto peninggalan masa kepemimpinan Abah Anom, foto merupakan sumber sejarah yang berbentuk universal. Foto-foto didapatkan di kantor Yayasan Serba Bakti diantaranya :

- a) Foto Bangunan Yayasan Serba Bakti, sebagai sumber benda asli adanya Yayasan tersebut.
- b) Foto Mesjid Pondok Pesantren Suryalaya Tempo dulu, foto ini bukti masa TQN dari masa Abah Sepuh dan Abah Anom, setelah itu banyak di renovasi sesuai dengan perkembangan dan keperluan jaman. Diambil dari arsip Yayasan Serba Bakti Suryalaya

Kesimpulan berdasarkan kritik intern di atas penulis meyakini bahwa sumber-sumber tersebut adalah kredibel.

### 3. Interpretasi

Setelah melaksanakan kritik Ekstern dan Intern maka sampaikan ketahap ketiga Interpretasi atau bisa disebut juga dengan penafsiran sejarah. Penentuan fakta manakah yang semestinya atau setepatnya di pergunakan sebagai pegangan dalam menafsirkan fakta sejarah. Data yang sudah terkumpul akan nampak mempunyai arti bila mulai di hubung-hubungkan satu sama lain dan di bandingkan dengan lainnya. Data tersebut terhubung itu membawa kearah yang mempunyai arti lebih dalam yang bersifat universal.

Di dalam proses interpretasi ini, penyusun menggunakan teori dari Arnold J. Toynbee telah memperkenalkan sejarah dalam kaitannya melalui teori Challenge and Respons (Tantangan dan jawaban). Berdasarkan teori tersebut, budaya bisa muncul karena tantangan dan respon antara manusia dan alam sekitarnya, serta pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan oleh sebagian kecil pemilik kebudayaan. Selain itu menurut Arnold J. Toynbee tantangan dan respon muncul akibat dari adanya kausalitas baik dalam ide, wacana, maupun gerak.<sup>10</sup>

Teori *Challenge and response* yang diciptakan seiring dengan tumbuhnya suatu peradaban (*civilization*). Masyarakat yang tinggal di sekitar sungai selalu dihadapkan pada tantangan alam (*challenge*). Tantangan tersebut mendorong mereka untuk terus hidup (*survive*). Timbulah pemikiran untuk menghadapi (*response*) tantangan tersebut. Keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan tersebut melahirkan peradaban.

Teori ini apabila dihubungkan dengan peran KH. Shohibul wafa Tajul Arifin Dalam Perkembangan Pendidikan di Yayasan Serba Bakti Suryalaya adalah adanya pemikiran dan niat baik dari Abah Anom untuk menyelamatkan generasi muda penerus bangsa yang sejenak terganggu terhadap masalah pendidikan. Gambaran sulitnya mengatasi hal tersebut ditanggapi oleh Abah Anom sebagai

---

<sup>10</sup> Suekanto Suerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022), hlm. 13

suatu tantangan dan sebagai jawabannya adalah munculnya lembaga pendidikan di bawah pengawasan Yayasan Serba Bakti.

Dengan perkembangan zaman lembaga pendidikan di bawah Yayasan Serba Bakti makin di kembangkan, respons masyarakat menyekolahkan anak-anaknya makin banyak dan menyebar keberbagai pelosok atau daerah-daerah.

#### 4. Historiografi

Tahapan terakhir dalam penggunaan metode sejarah adalah Historiografi, ialah proses penyusunan fakta sejarah dari berbagai sumber yang telah di seleksi dalam bentuk penulisan sejarah.<sup>11</sup> Dalam tahap ini mencakup cara penulisan, pemaparan atau laporan dari hasil penelitian sejarah yang telah di lakukan.

Ditahap ini juga penulis dituntut untuk menuliskan sejarah dari hasil interpretasi menjadikan suatu tulisan dengan fakta dan logis dengan bahasa yang baik yang akhirnya menjadikan tulisan sejarah yang mendekati aslinya dan dapat di percaya. Sistem matika penulisan kedepannya dengan Judul *“Kontribusi KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Dalam Pengembangan Pendidikan Di Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya 1961-2011”* ditulis menjadi beberapa bagian secara sistematis, sebagai berikut :

Di bagian awal dari penelitan ini merupakan abstraksi yang menjelaskan secara singkat pokok dari penelitian ini. Kemudian ada bagian kata pengantar yang didalamnya memuat pengantar terhadap penelitian ini, dan selanjutnya terdapat daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel yang berfungsi untuk memudahkan pencarian konten atau informasi yang dibutuhkan.

Adapun sistematika penulisan ini, penulis membagi tulisan ini kepada empat bab utama dan disetiap bab ada subbab yang terperinci. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*.,hlm. 147

## **BAB I, Pendahuluan**

Bab awal dari penulisan karya ilmiah ini, memuat Pendahuluan yang didalamnya berisi Latar Belakang pemilihan topik, yang intelektualitasnya dapat diimbangi oleh kompetensi peneliti, finansial dan waktu yang dapat dijangkau oleh peneliti. Pada bab ini dibahas juga mengenai rumusan masalah sebagai pembatas penelitian agar penelitian dapat fokus dan terarah. Selanjutnya ada tujuan penelitian yang bertujuan menjawab rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian. Dilanjutkan dengan kajian pustaka yang berisi karya ilmiah atau skripsi mengenai KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin dan Yayasan Serba Bakti sehingga peneliti dapat melihat mana yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya, dan Bab Ini diakhiri dengan langkah-langkah penelitian (metode yang digunakan dalam penelitian).

## **BAB II, KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin Dalam Pemikiran Pendidikannya**

Di Bab ini membahas mengenai Profil KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin dengan beberapa point dimulai dengan Biografi, Karya-karya, Peranannya terhadap pemerintah dan pemikiran mengenai pendidikan serta sistematika pendidikan yang Abah Anom lakukan.

## **BAB III, Perkembangan Pendidikan Formal Yayasan Serba Bakti**

Di bab ini pembahasan pertama diawali dengan Sejarah Yayasan Serba Bakti, tujutuan pendirian Yayasan Serba Bakti, Kultur dan lingkungan masyarakat di Tanjungkerta, Perkembangan Yayasan Serba Bakti dengan point perkembangan Kurikulum, Saprass, dan Pendirian lembaga formal Yayasan Serba Bakti

## **BAB IV Penutup**

Di bab ini berisi penutup dan saran. Dalam kesimpulan yang berisikan mengenai apa yang didapatkan dari penelitian dan menjawab permasalahan-permasalahan Bab II dan Bab III. Dan selanjutnya saran dari penulis.

Adapun pada bagian akhir dari penelitian ini memuat daftar sumber atau daftar pustaka yang digunakan untuk menunjang penelitian ini, lampiran-lampiran, dan juga riwayat hidup penulis.

